

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada pengkajian didapatkan pasien post SC hari kedua. Pasien terpasang IVFD RL 20tts/ i, terpasang kateter, ada luka post op dengan bentuk horizontal tertutup verban dengan ukuran ± 10 cm pada abdomen. Pasien mengatakan saat ini badannya terasa lemas. Pasien mengatakan ASI nya ada tetapi hanya keluar sedikit dan mengatakan payudara terasa agak keras. Pasien mengatakan nyeri perutnya masih hilang timbul, nyeri dirasakan bertambah saat bergerak atau merubah posisi. Pasien mengatakan khawatir dan cemas dengan kondisi bayinya karena bayinya tidak dirawat satu ruangan serta kondisi bayinya yang dilahirkan saat belum cukup bulan, pasien juga sering bertanya tentang kondisi bayinya dan kondisinya kapan bisa pindah ke ruangan biasa. P = Post SC, Q = tertusuk-tusuk, R = Abdomen S= 6, T= Hilang Timbul
2. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen injuri fisik pembedahan, menyusui tidak efektif berhubungan dengan nyeri post op dan resiko infeksi berhubungan dengan factor resiko episiotomy, laserasi jalan lahir, bantuan pertolongan persalinan.
3. Intervensi yang dilakukan pada diagnosa nyeri akut yaitu manajemen nyeri dengan melakukan pijat endorphen selama 15 menit dan kolaborasi pemberian analgetik, intervensi yang dilakukan pada diagnosa menyusui

tidak efektif yaitu konsultasi laktasi, intervensi yang dilakukan pada diagnosa resiko infeksi yaitu pencegahan infeksi

4. Implementasi disesuaikan dengan intervensi yang telah penulis rumuskan yang didapatkan dari teoritis, semua intervensi diimplementasikan oleh penulis dan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan, implementasi dilakukan selama 3 hari, pada diagnosa nyeri dilakukan implementasi pijat endorphen selama 15 menit.
5. Evaluasi yang didapatkan penurunan intensitas nyeri pada pasien post SC dari skala nyeri 6 menjadi skala 3 setelah diberikan pijat endorphen. Sentuhan yang menyertai pijatan endorphen memiliki manfaat menciptakan perasaan tenang dan rileks yang pada akhirnya mengarah pada normalisasi detak jantung dan tekanan darah

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan Post SC, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menambah wawasan mahasiswa dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan maternitas khususnya pemberian pijat endorphen untuk menurunkan nyeri

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk pelaksanaan pendidikan serta masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut asuhan keperawatan pada pasien dengan Post Operasi *Sectio Caesarea*

3. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini akan memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan dengan memberikan gambaran dan mengaplikasikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien post operasi *Sectio Caesarea* yang komprehensif serta memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan pada pasien serta melihat perkembangan pasien yang lebih baik.

4. Bagi Pasien Dan Keluarga

Sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita pasien dan bagaimana penanganan bagi pasien dan keluarga baik dirumah sakit maupun dirumah. Terutama dalam pemberian pijat endorphen dalam menurunkan nyeri post operasi *Sectio Caesarea*

